

ABSTRAK

Dalam penelitian ini menganalisis tentang dampak resolusi Dewan Keamanan PBB nomor 2127 terhadap konflik internal di Republik Afrika Tengah (RAT). Berdasarkan sejarah RAT, kebanyakan pemerintahan disetiap periode tidak mampu mengendalikan stabilitas negaranya. Ketidakpuasan masyarakat berubah menjadi ancaman keamanan internal negara. Dimulai dengan aksi demonstrasi dan kemudian berkembang menjadi koalisi pemberontak yang menentang pemerintah. Situasi di Republik Afrika Tengah seiring berjalannya waktu dieksploitasi oleh Kelompok Seleka (Pasukan Pemberontak/kelompok muslim). Bangui sebagai ibukota berhasil direbut oleh Seleka. Disisi lain, terdapat kelompok mayoritas membentuk Anti-Balaka sebagai perlawanan atas keserakahan kelompok Seleka. Kedua kelompok ini mengincar kekuasaan dan sumber daya alam RAT dan telah membuat konflik internal yang besar. Hal tersebut membuat DK PBB sebagai organisasi internasional terpanggil untuk mengamankan Republik Afrika Tengah. Upaya DK PBB ialah menerapkan resolusi 2127 yang berisi tiga cara resolusi konflik (Peacekeeping, Peacemaking, Peacebuilding).

Keywords : *UNSC Resolutions, Peacekeeping, Peacemaking, Peacebuilding, Internal Conflict, International Organization, Conflict Resolution, Africa.*